

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan ekonomi ataupun kesejahteraan sosial yang ada di Indonesia saat ini memperlihatkan bahwa masih banyak yang belum terpenuhi dari segi sandang pangan maupun papan, masyarakat yang alami kondisi semacam ini tidak bisa melaksanakan kehidupan secara layak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Statistik (2019) jumlah penduduk miskin di Indonesia pada bulan Maret 2020 mencapai 26,42 juta orang, peningkatan jumlah penduduk miskin meningkat pada bulan maret 2019-2020.



Gambar1.1 Grafik Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2020 (Statistik, 2019)

Untuk mengatasi masalah kemiskinan, pemerintah Indonesia mencanangkan salah satu program yaitu Beras Sejahtera (Rastra) yang sebelumnya lebih dikenal dengan sebutan Beras Miskin (Raskin) (Encup Supriatna, 2018).

Pesatnya teknologi yang dibangun oleh manusia guna menambah keahlian serta keterampilan dalam melaksanakan sesuatu akan mempermudah dan mempercepat proses pekerjaan seseorang, hingga proses manajemen waktu yang dihadapkan pada keputusan terhadap perencanaan, penerapan pengawasan maupun evaluasi, akan membantu menyelesaikan keputusan secara cepat sesuai dengan kriteria ataupun data yang diolah. Dalam hal ini pendukung keputusan sangat berperan penting dalam segi penyelesaian dan kalkulasi data yang tepat. Dengan ini keputusan akan lebih rinci dan terukur secara data.

Desa Jaraksari Kabupaten Wonosobo salah satu desa yang masih mendapat Rastra dari program pemerintah, tidak hanya rastra saja tapi dari bantuan rumah yang kuang layak, bantuan untuk jalan dan lainnya,

Permasalahan yang sering dihadapi oleh desa Jaraksari adalah tidak tepatnya sasaran calon penerima Rastra, yang menimbulkan banyak orang lain yang membutuhkan tetapi tidak menerima. Dengan mempertimbangkan pengambilan keputusan, penulis telah melakukan kajian mengenai penelitian terdahulu, adapun kajian jurnal yang sudah di rangkum antara lain, Prasetyo (2018) melakukan penelitian mengenai SPK pemilihan bibit unggul menggunakan metode *Simple Additive weighting*. Penelitian mengenai SPK yang dilakukan oleh Chintyari and Prihatin (2018) menggunakan metode SAW mengenai pemilihan guru berprestasi pada SMP Islam Pondok Duta. Setiadi, Yunita, dan Ningsih (2018) membahas penelitian mengenai SPK pemilihan siswa terbaik menggunakan metode SAW.

Saat ini Desa Jaraksari belum mempunyai sistem informasi atau media untuk menentukan calon penerima Rastra , dengan dibuatnya website untuk menentukan siapa yang berhak mendapat rastra, maka digunakanlah sebuah metode, yaitu metode SAW (*Simple Additive Weighting*) yang sering juga dikenal dengan istilah metode penjumlahan berbobot. Konsep dasar SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari ranting kinerja setiap alternatif pada semua atribut (Setiadi et al., 2018). Dengan metode ini akan didapatkan perhitungan yang sesuai dengan kriteria yang sesuai dalam pembagian rastra, sehingga tidak salah sasaran.

Pada penelitian ini akan dibuat Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang dapat membantu menentukan penerima Rastra berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Cara kerja sistem ini mencakup seluruh tahap pendukung masalah, memilih data yang relevan dan menentukan pendekatan yang digunakan dalam proses pendukung keputusan sampai pemecahan dan solusi masalah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka perumusan masalah untuk menyeleksi calon penerima beras miskin menggunakan metode *Simple Additive Weighting* adalah sebagai berikut :

1. Belum adanya sistem pendukung keputusan yang dapat membantu menyeleksi calon penerima beras sejahtera.
2. Bagaimana implementasi sistem pendukung keputusan yang dapat membantu menyeleksi calon penerima beras sejahtera?

C. Tujuan Penelitian

Secara mendasar, tujuan penelitian ini hanya perancangan dan pembuatan sebuah sistem pendukung keputusan untuk menyeleksi calon penerima beras keluarga miskin. Tujuan yang akan dicapai antara lain

1. Merancang, membuat dan mengimplementasikan sebuah sistem pendukung keputusan untuk menyeleksi calon penerima beras sejahtera menggunakan metode *Simple Additive Weighting*.
2. Mampu menciptakan sistem pendukung keputusan berbasis web.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dibangunnya sistem pendukung keputusan untuk menyeleksi calon penerima beras keluarga miskin ini, diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis
 - a. Menambah wawasan dan ilmu tentang sistem pendukung keputusan dan metode *Simple Additive Weighting*
 - b. Implementasi kreatifitas dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat selama kuliah
2. Bagi masyarakat
 - a. Dapat dijadikan acuan dan perbandingan mengenai pengambilan keputusan yang tersistem.
 - b. Sebagai referensi dan pengetahuan masyarakat mengenai pengembangan dan implementasi sistem pendukung keputusan.

3. Bagi mitra

- a. Mempermudah informasi sebaran penduduk yang kurang mampu.
- b. Sebagai acuan dan perbandingan dalam pengambilan keputusan guna mendapat informasi.